

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah mengkaji dari setiap proses penelitian ini, maka dihasilkan angka-angka yang menunjukkan kesimpulan secara statistik. Dari angka tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Gaya belajar siswa kelas XI TGB 1 dan XI TGB 2 SMK Negeri 6 Bandung berturut-turut gaya belajar visual sebanyak 16 siswa atau 42,1%, kinestetik sebanyak 13 siswa atau 34,2 %, dan auditori sebanyak 9 siswa atau 23,7 %. Gaya belajar visual adalah skor tertinggi dari tipe gaya belajar lainnya. Hal tersebut diduga karena kelompok mata pelajaran produktif sebagian besar adalah mata pelajaran menggambar yang membutuhkan visualisasi dalam proses pembelajarannya. Berkaitan dengan dugaan tersebut, maka diperlukan penelitian lanjutan untuk membuktikan dugaan tersebut.
2. Berdasarkan rata-rata kelas nilai raport pada kelompok mata pelajaran produktif di semester tiga tahun ajaran 2012/2013 yaitu 81,47 yang termasuk ke dalam kategori cukup baik, dengan nilai tertinggi adalah 86,88 dan nilai terendah adalah 75,88. Nilai-nilai tersebut berada di atas KKM yaitu 75,00.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI TGB 1 dan XI TGB 2 SMK Negeri 6 Bandung pada kelompok mata pelajaran produktif. Harga koefisien hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif adalah 0,984. Harga koefisien hubungan tiap tipe gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada kelompok mata pelajaran produktif berturut-turut adalah gaya belajar visual 0,989, tertinggi ke dua adalah gaya belajar auditori 0,985, dan urutan ke tiga adalah gaya belajar kinestetik 0,978.

5.2 Saran

Berdasarkan paparan kesimpulan di atas maka penulis mencoba menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi siswa diharapkan untuk lebih memahami lagi gaya belajarnya masing-masing, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai modalitas utama dalam belajar untuk memaksimalkan cara belajar dalam pembelajaran di kelas maupun belajar secara mandiri. Penyerapan informasi atau materi dapat diterima lebih optimal untuk mencapai prestasi yang lebih baik terutama pada kelompok mata pelajaran produktif yang digunakan untuk keterampilan bekerja.
2. Siswa dengan gaya belajar visual sebagai tipe gaya belajar yang memiliki skor tertinggi dari pada tipe gaya belajar lainnya. Hal tersebut dapat dijelaskan menurut pendapat Dalyono (2009:237) mengenai gaya belajar visual yaitu, “Seorang yang bertipe visual, akan cepat mempelajari bahan-bahan yang disajikan secara tertulis, bagan, grafik, dan gambar”. Berkaitan dengan pengertian tersebut diperlukan media gambar atau alat peraga di dalam kelas untuk mendukung dan membantu siswa dapat siswa pelajari. Siswa pun diharapkan untuk belajar secara mandiri dengan membaca majalah-majalah bergambar, internet, dan buku-buku bergambar mengenai bangunan untuk membantu siswa lebih memahami materinya. Diharapkan untuk setiap guru untuk lebih kreatif saat mengajar di dalam kelas untuk menampilkan media gambar, tulisan, atau alat peraga saat menjelaskan dan tidak hanya ceramah di depan kelas saja.
3. Untuk siswa dengan gaya belajar kinestetik sesuai dengan pendapat Dalyono (2009:237) yang menjelaskan bahwa “Individu yang bertipe motorik, mudah mempelajari bahan yang berupa tulisan-tulisan, gerakan-gerakan dan sulit mempelajari bahan yang berupa suara dan penglihatan.”. Berkaitan dengan penjelasan tersebut, siswa diharapkan untuk memanfaatkan sebaik-baiknya pembelajaran praktek di kelas yaitu menggambar, juga dengan menyentuh alat-alat peraga yang ada di sekolah, atau melakukan studi lapangan secara pribadi untuk menambah wawasan guna membantu siswa lebih memahami informasi yang diperlukan. Untuk staf pengajar diharapkan untuk mengajar

setiap siswa melakukan praktek yang diperkaya dengan pengalaman yang menarik di dalam atau di luar sekolah sebagai bentuk perluasan wawasan agar dapat lebih membantu siswa menyerap informasi. Misalkan, melakukan studi lapangan ke tempat-tempat yang sedang melaksanakan proyek, atau dengan cara guru menceritakan pengalaman-pengalaman pribadi mengenai wawasan belajar guru kepada siswa dan mendorong siswa untuk melakukan hal yang sama.

4. Untuk siswa dengan gaya belajar auditori sesuai dengan pendapat Dalyono (2009:237) yaitu, “Seorang yang bertipe auditori mudah mempelajari bahan yang disajikan dalam bentuk suara atau disebut dengan ceramah, begitu guru menerangkan ia cepat menangkap bahan pelajaran, di samping itu kata dari teman (diskusi)”. Berkaitan dengan hal tersebut, diharapkan siswa untuk menyimak dan mendengarkan dengan sebaik-baiknya saat guru menjelaskan materi agar dapat berkonsentrasi memahami informasi yang diberikan oleh guru dan cobalah untuk menjelaskan kembali kepada temannya saat di kelas atau di luar kelas. Gunakan musik saat belajar atau bacalah dengan suara yang cukup terdengar telinga sendiri saat menghafal atau saat berusaha memahami materi. Diharapkan untuk guru menjelaskan di depan kelas dengan vokal yang bervariasi (perubahan nada, kecepatan, dan volume) agar tidak membosankan dan minta siswa untuk menjelaskan kembali kepada teman-temannya (diskusi), serta biarkan siswa mendengarkan musik saat menggambar.
5. Bagi sekolah diharapkan adanya tindakan untuk membantu siswa pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan untuk dapat mengetahui gaya belajar siswa, sehingga dapat ditentukan metode, penyediaan fasilitas media, dan strategi kegiatan belajar mengajar yang tepat dalam meningkatkan prestasi peserta didik.